

PENDAHULUAN

Pemenuhan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, menjadi tuntutan yang harus dilaksanakan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat sebagai misi dan tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebagai media pertanggungjawaban serta dijalankan secara periodik satunya adalah informasi laporan keuangan (Mardiasmo 2006). Upaya penyampaian laporan pertanggungjawaban untuk menjalankan akuntabilitas pemerintah daerah maupun pusat diatur dalam PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, supaya tujuan karakteristik kualitatif yang diperlukan dapat dikatakan andal, relevan, dapat dipahami dan dibandingkan.

Apabila informasi laporan keuangan daerah telah memenuhi persyaratan dalam peraturan pemerintahan, maka informasi dari laporan yang dibuat dapat dikatakan sesuai, serta mampu mewujudkan akuntabilitas dan transparansi. Jika tidak sesuai dengan persyaratan dapat mengakibatkan kerugian daerah, kurangnya penerimaan daerah, administrasi yang lemah, tidak efisien, tidak efektif dan ketidakhematan (Sukmaningrum 2012). Seperti pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan 537 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) memiliki 6.053 kelemahan Sistem Pengendalian Internal. Serta mendapati permasalahan pada tahun 2016 sebesar 2.525 permasalahan tentang ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian sebesar 1,13 trilyun yang terjadi pada 512 Pemerintah daerah. (www.bpk.go.id – IHPS I Tahun 2017).

Menurut PP No.71 Tahun 2010 menyatakan bahwa keterandalan laporan keuangan harus terhindar dari pengertian yang menyesatkan, penyajian fakta dengan jujur, bebas dari kesalahan yang material serta dapat diverifikasi. Maka informasi tersebut dapat dikatakan relevan. Apabila dalam penyajian laporan keuangan tidak andal maka akan menyesatkan pengguna informasi itu sendiri. Kajian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hullah dan Pontoh (2017) menunjukkan, bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Kajian yang dilakukan tersebut sejalan dengan pendapat Sihotang (2007), bahwa sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan organisasi, sehingga walaupun sumber-sumber daya lainnya mendukung, tetapi apabila kualitas sumber daya manusia

buruk maka organisasi juga tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Melalui pendapat tersebut tersirat bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki peran yang signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Dalam PP No.71 Tahun 2010 disebutkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) juga faktor yang ikut berperan dalam mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, sebab bagaimanapun juga SAP bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi serta meningkatkan kinerja yang lebih baik secara transparan dan akuntabel. Selain itu dalam PP No. 24 Tahun 2005 dan Permendagri No. 51 Tahun 2010 juga disebutkan, bahwa pengawasan juga merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, sebab pengawasan merupakan upaya untuk mendeteksi penyimpangan serta memperbaiki sistem dalam menjamin sumber daya pemerintahan dalam mencapai tujuan organisasi menjadi lebih efektif dan efisien (Yosa 2010). Tujuan dari pengawasan keuangan daerah sebagai pengontrol kegiatan-kegiatan penggunaan anggaran dan penyusunan laporan keuangan agar proses kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Komitmen organisasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keterandalan laporan keuangan, karena rasa yakin dan dukungan organisasi akan mempengaruhi profesionalitas bekerja, dengan demikian komitmen organisasi sangat dibutuhkan dalam organisasi. Komitmen organisasi menunjukkan tingkatan sejauhmana seseorang pegawai dapat memelihara keanggotaan dalam suatu organisasi. Komitmen yang tinggi akan berusaha menjadikan organisasi lebih baik dan dapat menghindari penurunan kinerja, namun sebaliknya jika tidak memiliki komitmen individu akan mementingkan diri sendiri dan tidak memiliki keinginan dalam memajukan organisasi yang berdampak pada penurunan kinerja organisasi (Panggabean 2004). Komitmen organisasi didalam penyajian laporan keuangan akan selalu mempertahankan kepatuhan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang reliabel (Fransiska 2015).

Penelitian ini akan mengkaji ulang penelitian yang dilakukan Hullah dan Pontoh (2017), sebab ternyata pengaruh SDM terhadap keterandalan laporan keuangan hanya sebesar 0,19, artinya variabel SDM hanya mampu memberikan kontribusi terhadap kerandalan laporan keuangan sebesar 19% saja. Sehingga dalam penelitiannya, Hullah dan

Pontoh (2017) menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lainnya yang diduga mempengaruhi keterandalan laporan keuangan. Namun demikian variabel SDM tetap dinilai layak digunakan sebagai prediktor keterandalan laporan keuangan, karena hasil uji goodness of fit (uji kelayakan model regresi) yang dilihat dari nilai R Square-nya menunjukkan angka 0,83 atau 83%, artinya variasi variabel SDM 83% mampu menjelaskan variasi dari variabel keterandalan laporan keuangan. Dijelaskan oleh Santoso (2003) bahwa nilai R Square mendekati angka 1 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan adalah tepat digunakan sebagai prediktor.

Hal inilah yang menarik peneliti untuk melakukan penelitian ulang dengan menambah 3 (tiga) variabel lagi, yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan, pengawasan keuangan daerah, dan komitmen organisasi. Sebab ketiga variabel tersebut juga mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan (Panggabean, 2004; PP No.24 Tahun 2005; PP No. 51 Tahun 2010; PP No.71 Tahun 2010). Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah yang dilihat dari faktor sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, pengawasan keuangan daerah, dan komitmen organisasi merupakan gab penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya

Penelitian ini akan dilakukan di OPD Kabupaten Semarang, alasan peneliti memilih objek penelitian tersebut karena OPD Kabupaten Semarang telah mendapat status WTP dari BPK. Status penilaian tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya pelaporan keuangan yang disajikan oleh pegawai sudah dinilai handal, namun demikian terdapat beberapa keluhan pegawai, seperti: beban kerja pegawai bagian keuangan lebih tinggi dibanding beban kerja pegawai lainnya, sebab OPD ini hanya terdiri 1 orang pimpinan yang dibantu oleh 1 orang staf. Kondisi tersebut terkadang memicu terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pelaporan keuangan. Hal tersebut berdampak pada keterandalan pelaporan keuangan yang disajikan (Sumber: wawancara dengan pegawai OPD, 2018).

Hasil observasi tersebut sesuai dengan hasil yang ditemukan oleh Banggar DPRD Kabupaten Semarang yang dimuat dalam Tribun Jateng tanggal 24 Juli 2018. Laporan BPK atas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Semarang ditemukan 9 kasus yang 8

diantaranya masuk kategori tidak patuh terhadap perundang-undangan. Ada beberapa kelebihan pembayaran yang dilakukan oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Semarang. Contoh: di Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olah raga (Disdikbudpora) ditemukan kelebihan pembayaran tunjangan profesi guru sebesar Rp. 90.177.785,-. Kelebihan pembayaran tersebut juga terjadi pada kegiatan belanja modal di 6 OPD Kabupaten Semarang yang mencapai Rp. 230.237.674,89,-.

Terkait dengan hal tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh kualitas sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, pengawasan keuangan daerah, dan komitmen organisasi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah Kabupaten Semarang?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, pengawasan keuangan daerah, dan komitmen organisasi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah Kabupaten Semarang. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah evaluasi tentang keterandalan pelaporan keuangan pemerintah Kabupaten Semarang, khususnya dilihat dari aspek yang menjadi tujuan peneliti.

TELAAH PUSTAKA

Pelaporan Keuangan Daerah

Pelaporan Keuangan adalah proses dan struktur akuntansi untuk menyampaikan aspek-aspek penyediaan, pelaporan, serta penyampaian informasi yang disediakan sebagai tujuan pelaporan agar tercapainya tujuan ekonomi dan sosial (Suwardjono 2012). Laporan keuangan pemerintah disusun secara relevan yang berkaitan dengan posisi keuangan serta semua transaksi yang dilakukan dalam satu periode pelaporan keuangan di suatu daerah. Pada intinya sebuah laporan keuangan merupakan asersi yang di keluarkan oleh manajemen pemerintah tentang kondisi yang kemudian dijadikan pertimbangan oleh pemangku kepentingan (*stakeholder*) (Indriasari dan Nahatyo 2008).

Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Upaya mewujudkan kualitas nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah dapat dilihat dalam PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Pada peraturan pemerintah tersebut disebutkan laporan keuangan yang handal adalah laporan keuangan harus bebas dari pengertian yang menyesatkan, penyajian fakta dengan jujur, bebas dari kesalahan yang material serta dapat diverifikasi. Karakteristik keandalan akan terpenuhi apabila: 1) Penyajian Jujur, informasi digambarkan secara jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan, 2) Dapat Diverifikasi (*verifiability*), informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat diuji kebenarannya, dan apabila diuji beberapa kali oleh pihak yang berbeda hasilnya akan tetap menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. 3) Netralitas, informasi yang dibuat ditujukan pada kebutuhan umum serta informasi yang tidak memihak pada kebutuhan tertentu.

Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan organisasi, sehingga walaupun sumber-sumber daya lainnya mendukung, tetapi apabila kualitas sumber daya manusia buruk maka organisasi juga tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya (Sihotang 2007). Melalui pendapat tersebut tersirat bahwa kualitas sumber daya manusia memiliki peran yang signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Penjelasan tersebut juga sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Ariesta (2013), bahwa didalam pelaksanaan sistem akuntansi apabila sumber daya manusia tidak memiliki persyaratan kualitas dan kapasitasnya, maka pelaksanaan pelaporan keuangan dapat memunculkan hambatan dan pada akhirnya kualitas informasi sebagai hasil dari buruknya sistem akuntansi. Buruknya hasil atau informasi itu juga yang menjadikan informasi menjadi tidak memiliki nilai diantaranya keterandalan.

Kualitas SDM yang dimaksud dalam penelitian ini secara khusus merupakan aparatur pemerintahan. Karena aparatur yang baik akan menunjukkan kapasitasnya dan bertanggung jawab untuk mengelola organisasi. Dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Arfianti (2011), yang meliputi: 1) Latar belakang

pendidikan, 2) Uraian peran dan fungsi, 3) Peran dan tanggung jawab, 4) Sumber daya pendukung operasional, 5) Kapabilitas SDM.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah standar akuntansi berupa prinsip-prinsip penerapan penyusunan dan penyajian laporan pemerintahan yang diwajibkan mampu untuk menyajikan laporan dengan menerapkan standar-standar akuntansi yang sesuai dengan peraturan. Yang kemudian akan diaudit oleh BPK untuk di berikan opini yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, sebelum disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pada penelitian ini penerapan standar akuntansi pemerintahan dinilai berdasarkan indikator-indikator, 1) Pencatatan aset, 2) Pencatatan utang, 3) Pencatatan Modal, 4) Laporan realisasi anggaran, 5) Penyajian informasi (PP No 24 Tahun 2005).

Pengawasan Keuangan Daerah

Pengawasan adalah bentuk upaya untuk mendeteksi penyimpangan yang terjadi dan secara sistematis dengan menerapkan standar kinerja yang ada untuk dilakukan evaluasi agar dapat mengambil tindakan selanjutnya, upaya tersebut untuk memastikan sumber data dipergunakan dengan benar dan sesuai dengan tujuan organisasi pemerintahan. Dengan pengawasan tersebut diharapkan dapat terhindar dari kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan yang dapat merugikan organisasi. Melalui pengawasan dapat mengevaluasi sejauhmana kinerja yang sudah dilaksanakan, kebijakan-kebijakan pimpinan yang telah dijalankan, dan seberapa jauh penyimpangan tersebut terjadi di lapangan (Yosa 2010).

Pengawasan dalam penelitian ini diukur dengan indikator-indikator, seperti: 1) Evaluasi kegiatan, 2) Pencatatan transaksi berdasar bukti, 3) Pendokumentasian bukti transaksi, 4) Sistem pengawasan pelaksanaan tugas, 5) Laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintahan (Arfianti 2011).

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan peran seseorang dengan organisasi yang memiliki ketertarikan pekerjaan dan membuat mereka untuk tetap tinggal di dalam organisasi tersebut, dengan rasa kesadaran diri untuk memberikan loyalitasnya demi kemajuan

organisasi. Dengan komitmen menjadikan laporan keuangan yang di sajikan tetap konsisten mengacu pada standar akuntansi (Wibowo 2015). Menurut Mutiara (2004) komitmen organisasi dapat dinilai berdasarkan tiga dimensi, yaitu: *affective*, *normative*, dan *continuance commitment*.

Affective commitment, adalah keadaan seseorang yang menunjukkan ketertarikannya dengan organisasi dengan sesuainya nilai-nilai yang terdapat pada organisasi. *Affective commitment* dapat diukur dengan indikator, tingkat partisipasi atau keterlibatan individu (karyawan/pegawai) dalam organisasi.

Normative commitment (moral komitmen), yaitu komitmen yang membuat mereka untuk tetap tinggal di dalam organisasi seperti: kesetiaan, kebanggaan, kesenangan, kebahagiaan, dan lain-lain. Inti dari moral komitmen merupakan kewajiban untuk bertahan dalam organisasi (*ought to*). Moral komitmen dapat diukur dengan menggunakan indikator: 1) Kebanggaan secara personal menjadi bagian dari organisasi, 2) Kebahagiaan secara personal menjadi bagian dari organisasi.

Continuance commitment adalah kondisi dimana komitmen menjadi dasar akan kebutuhan rasional. Inti dari *Continuance commitment* merupakan kebutuhan untuk tetap bertahan (*need to*). Berdasarkan penjelasan tersebut maka *continuance commitment* dapat diukur dengan indikator-indikator: 1) keinginan yang kuat untuk bekerja pada organisasi, 2) Mempunyai kesamaan nilai secara personal dengan organisasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Didalam pelaksanaan sistem akuntansi apabila sumber daya manusia tidak memiliki persyaratan kualitas dan kapasitasnya, maka pelaksanaan pelaporan keuangan dapat memunculkan hambatan dan pada akhirnya kualitas informasi yang diberikan juga akan buruk. Hasil atau informasi yang buruk menjadikan nilai keterandalan tidak tercapai (Ariesta 2013).

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas maka kualitas SDM berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah, hal tersebut didukung hasil penelitian Darwanis (2009) yang memperoleh hasil bahwa kapasitas sumber daya manusia

berpengaruh positif keterandalan, sehingga dengan sumber daya yang berkualitas akan mampu meningkatkan kualitas dari pelaporan keuangan daerah. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Wansah (2012), Sugandi (2013), dan Hullah dan Pontoh (2017) juga menunjukkan hal yang sama, bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif keterandalan pelaporan akuntansi pemerintah daerah. hubungan tersebut dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H1: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan prinsip penerapan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah yang diatur dalam PP No.71 Tahun 2010. Di dalam peraturan juga disampaikan bahwa SAP bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi serta meningkatkan kinerja yang lebih baik secara transparan dan akuntabel. Berdasarkan peneliti terdahulu yang dilakukan Sartika (2015) diperoleh hasil bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah (Sartika 2015).

Sesuai dengan PP dan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil positif, maka Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan yang sesuai dengan kewajiban pelaporan keuangan daerah merupakan salah satu faktor yang dapat membuat kualitas laporan yang dihasilkan dari pelaporan keuangan menjadi andal.

Hubungan tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Pengawasan keuangan daerah adalah upaya yang ditunjukkan untuk menjalankan perencanaan sistem dengan efektif dan efisien serta ketentuan peraturan perundang-undangan (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 51 Tahun 2010). Dari peraturan tersebut diperoleh hasil positif keterkaitan dalam pengawasan keuangan daerah terhadap

keterandalan pelaporan keuangan daerah (Darwanis 2009). Dimana semakin baik pengawasan keuangan yang dilakukan maka akan berpengaruh pula terhadap pelaporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih baik dan andal. Dengan kata lain pengawasan keuangan dapat mempengaruhi atau memiliki hubungan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Winindyaningrum (2009), Wansah (2012), dan Sugandi (2013) juga menunjukkan bahwa pengendalian internal yang salah satu komponennya adalah pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah. Berdasarkan uraian tersebut diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengawasan keuangan daerah berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

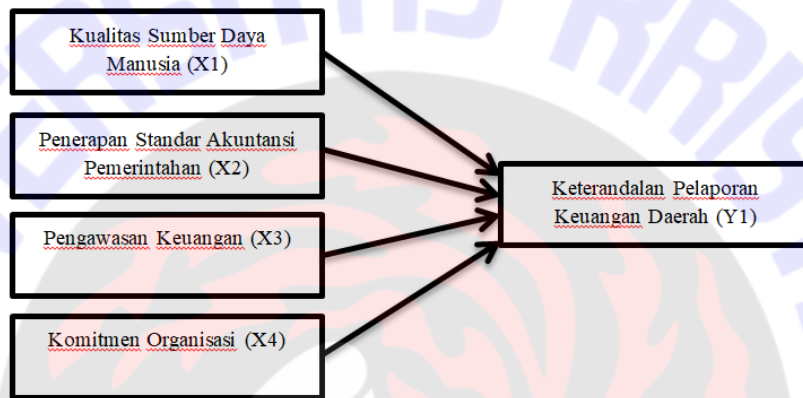
Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Komitmen organisasi merupakan peran seseorang dengan organisasi yang memiliki ketertarikan pekerjaan dan membuat mereka menetap pada organisasi tersebut, serta bersedia meningkatkan loyalitasnya demi kemajuan organisasi. Dengan adanya komitmen organisasi menjadikan laporan keuangan tetap konsisten mengacu pada standar akuntansi (Wibowo 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian Sugandi (2013) dan Adifitya (2014) yang memperoleh hasil bahwa komitmen organisasi memiliki dampak terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Sehingga semakin tinggi komitmen seseorang akan mempengaruhi karyawan untuk meningkatkan kinerja yang dapat menghasilkan laporan keuangan menjadi andal. Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang positif bahwa pengaruh komitmen organisasi memiliki indikasi terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Sesuai penjelasan tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H4: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Kerangka Konseptual

Keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: kualitas sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, pengawasan keuangan, dan komitmen organisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut maka model kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada OPD Kabupaten Semarang sebagai responden untuk diisi yang kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk diolah. Kuesioner penelitian berupa bentuk pertanyaan dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Bentuk kuesioner yang dibuat merupakan pengembangan dari peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Hullah and Pontoh 2017).

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, dengan jenis data primer, dimana data tersebut didapat dari kuesioner yang diberikan kepada OPD Kabupaten Semarang sebagai responden untuk diisi yang kemudian dikembalikan kepada peneliti

untuk diolah. Data tersebut digunakan untuk menguji hipotesa mengenai pengaruh kualitas variabel. Bentuk kuesioner yang dibuat merupakan pengembangan dari peneliti sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Ariesta 2013).

Populasi dari penelitian ini berjumlah 105 pegawai yang tersebar di 46 kantor Organisasi Pemerintahan Daerah (OPD), yaitu 2 Sekretariat Daerah, 6 Badan Daerah, 18 Dinas Daerah, 1 Kantor Kesbangpol dan 19 Kantor Kecamatan di Kabupaten Semarang. (www.semarangkab.go.id). Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: 1) Pegawai memiliki pengalaman kerja di bidang pelaporan keuangan minimal 1 tahun, 2) Pegawai memiliki tingkat pendidikan minimal D3, 3) Pegawai memiliki masa kerja lebih dari 1 tahun.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian yang dilakukan menggunakan empat variabel independen dengan skala interval, yaitu kapasitas sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, pengawasan keuangan daerah, dan komitmen organisasi serta keterandalan pelaporan keuangan daerah sebagai variabel dependen. Berikut definisi operasional masing-masing variabel,

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator empiris
1.	Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	1. Penyajian Jujur 2. Dapat diverifikasi 3. Netralitas (PP No. 71 Tahun 2010)	1. Kewajaran transaksi keuangan dan disajikan secara jujur 2. Informasi dalam laporan keuangan dapat diuji kebenarannya. 3. Melakukan rekonsiliasi secara periodik antara catatan akuntansi dengan catatan bank atau pihak eksternal yang membutuhkan rekonsiliasi. 4. Informasi diarahkan kepada kebutuhan umum dan tidak berpihak kepada pihak tertentu.
2.	Kualitas Sumber Daya Manusia	1. Latar belakang pendidikan 2. Uraian peran dan fungsi 3. Peran dan tanggung jawab	1. Tingkat pendidikan minimal D3 akuntansi. 2. Sub bagian keuangan memiliki tugas dan fungsi yang jelas. 3. Peran dan tanggung jawab

			ditetapkan secara jelas dalam peraturan daerah.
		4. Sumber daya pendukung operasional	4. Memiliki sumber daya pendukung operasional yang cukup.
		5. Kapabilitas SDM	5. OPD memiliki sumber daya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan daerah sesuai standar akuntansi.
		(Arfianti 2011)	
3	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	1. Pencatatan aset 2. Pencatatan hutang 3. Pencatatan Modal 4. Laporan realisasi anggaran 5. Penyajian informasi (PP No 24 Tahun 2005)	1. Melakukan pencatatan aset dalam laporan keuangan. 2. Melakukan pencatatan hutang hutang dalam laporan keuangan. 3. Melakukan pencatatan modal dalam laporan keuangan. 4. Melakukan pencatatan realisasi anggaran. 5. Setiap pelaporan keuangan disertai penyajian informasi yang mendukung.
4	Pengawasan Keuangan	1. Evaluasi kegiatan 2. Pencatatan transaksi berdasar bukti 3. Pendokumentasian bukti transaksi 4. Sistem pengawasan pelaksanaan tugas 5. Laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintahan (Arfianti 2011)	1. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran. 2. Pencatatan dilakukan berdasarkan bukti yang cukup 3. Pengarsipan bukti-bukti transaksi/ (pendokumentasian). 4. Setiap pelaksanaan tugas memiliki sistem pengawasan 5. Laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi pemerintahan
5	Komitmen Organisasi	1. <i>Affective commitment</i> 2. <i>Normative commitment</i> 3. <i>Continuance commitment</i> (Mutiara 2004)	1. Tingkat partisipasi atau keterlibatan individu (pegawai) dalam organisasi 2. Kebanggaan dalam organisasi. 3. Kebahagiaan dalam organisasi. 4. Hasrat yang kuat untuk bekerja pada organisasi. 5. Kepercayaan yang kuat pada nilai-nilai organisasi.

Uji Kelayakan Kuesioner

Pengujian data dalam penelitian ini dengan melakukan uji validitas bertujuan untuk memperoleh hasil apakah penelitian yang dihasilkan dapat diterima secara umum dengan kriteria-kriteria tertentu (Jogiyanto 2011). Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa valid setiap indikator pertanyaan yang akan diukur menggunakan *Coefficient Correlation Pearson*, dengan syarat nilai totalnya menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) akan dinyatakan valid (Ghozali 2011).

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan kekonsistenan dan kestabilan suatu instrument penelitian (Jogiyanto 2011). Reliabilitas instrumen penelitian yang ada pada kuesioner ketika hasil yang konsisten serta relatif sama apabila dilakukan pengujian kembali dengan objek dan waktu yang berbeda pula. Pengujian tersebut dapat dilihat dari variabel yang menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ (Ghozali 2011).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang terkait meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Uji normalitas dimaksudkan untuk mencari tahu dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mengetahui normalitas dapat melakukan uji *kolmogrov-smirnov*, dengan kriteria *p-value (asympt. sig)* $> 0,05$ dapat dikatakan data terdistribusi normal (Ghozali 2011).

Uji multikolinearitas digunakan sebagai penguji suatu model regresi apakah terjadi korelasi antar variabel bebas. Multikolinearitas dapat di lihat dari nilai toleransi atau *variance inflation factor (VIF)*. Apabila nilai toleransi $< 0,05$ atau nilai *VIF* $> 0,1$ dapat dikatakan tidak terdapat multikolinieritas (Ghozali 2011).

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan satu ke pengamatan yang lain, sehingga model regresi yang baik merupakan hasil yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali 2011). Heteroskedastisitas dapat di lihat dari nilai signifikansi semua variabel independen (*p-value*) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terbebas dari heteroskedastisitas (Ghozali 2011).

Uji linieritas digunakan untuk mendeteksi spesifikasi model yang digunakan apakah fungsi sebaiknya berbentuk linier atau kuadrat. Pengujian menggunakan *test for linearity* dengan nilai signifikansi 0,05. apabila *sig (p-value) < 0,05* maka masing-masing variabel tersebut dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear (Ghozali 2011).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan program aplikasi SPSS, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + E$$

Keterangan:

Y = Keterandalan Pelaporan Keuangan

α = Konstanta

β_i = Koefisien Regresi

X_1 = Kapasitas Sumber Daya Manusia

X_2 = Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

X_3 = Pengawasan Keuangan

X_4 = Komitmen Organisasi

E = Error

Ketentuan penerimaan hipotesis penelitian,

H_0 diterima jika nilai *p-value* masing-masing variabel independen $> 0,05$.

H_a diterima jika nilai *p-value* masing-masing variabel independen $< 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Semarang Jawa Tengah, khususnya pada pelaksana fungsi keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Semarang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 pegawai yang tersebar di 46 kantor

Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Semarang, yaitu 2 Sekretariat Daerah, 6 Badan Daerah, 17 Dinas Daerah, 1 Kantor Kesbangpol dan 19 Kantor Kecamatan (www.semarangkab.go.id). Penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: 1) Pegawai memiliki pengalaman kerja di bidang pelaporan keuangan minimal 1 tahun, 2) Pegawai memiliki tingkat pendidikan minimal D3, 3) Pegawai memiliki masa kerja lebih dari 1 tahun.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan tersebut maka jumlah pegawai yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 83 orang, maka total sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 responden, berarti terdapat 22 orang pegawai yang tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Berikut statistik deskriptif karakteristik responden, dan tanggapan 83 orang responden terhadap kuesioner penelitian yang berkaitan dengan kapasitas sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah, pengawasan keuangan, dan komitmen organisasi, serta keterandalan pelaporan keuangan.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Karakteristik Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentase	Σ Responden	
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	26	31,30	83
		Perempuan	57	68,70	
2	Umur	24-30	8	9,60	83
		31-36	29	34,90	
		37-42	20	24,10	
		43-48	14	16,90	
		49-54	10	12,00	
		55-60	2	2,40	
3	Pengalaman Bekerja di Bidang Keuangan	Ya	83	100,00	83
4	Masa Kerja di Bidang Keuangan	>1 tahun	83	100,00	83
5	Pendidikan	D3	15	18,10	83
		S1	60	72,30	
		S2	8	9,60	
6	Posisi Jabatan	Bendahara	3	3,60	83
		Perencanaan dan Keuangan	34	41,00	
		Sekretaris	3	3,60	
		Sub bag Keuangan	43	51,80	

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2019

Tabel 2 menunjukkan, bahwa mayoritas responden memiliki jenis kelamin perempuan (68,70%), berumur 31-36 tahun (34,90%), memiliki pengalaman bekerja di bidang

keuangan (100%), memiliki masa kerja di bidang keuangan > 1 tahun (100%), berpendidikan S1 (72,30%), dan memiliki posisi jabatan dibidang perencanaan dan keuangan (41%).

Tabel 3. Statistik Deskriptif

No.	Variabel	Mean	Min	Max	Standart Deviasi
1	Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Y)	17,42	12	20	1,815
2	Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	20,03	15	25	2,293
3	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X2)	21,59	17	25	2,060
4	Pengawasan Keuangan (X4)	21,95	16	25	2,163
5	Komitmen Organisasi (X4)	21,74	17	25	1,065

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis atas kuesioner dapat diperoleh hasil sebagai berikut variabel keterandalan pelaporan keuangan daerah menunjukkan nilai rata – rata keterandalan pelaporan keuangan daerah sebesar 17,42 atau 87% dari nilai maksimum yaitu 20. Dapat diartikan pelaporan yang dihasilkan memiliki tingkat keterandalan yang tinggi.

Variabel kualitas sumber daya manusia menunjukkan nilai rata- rata sebesar 20,03 dari nilai maksimum 25 atau memiliki persentase 80%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa responden memiliki kualitas SDM yang baik.

Variabel standar akuntansi pemerintahan menunjukkan nilai rata – rata sebesar 21,59 atau 86% dari nilai maksimum sebesar 25. Dari rata – rata tersebut dapat diartikan bahwa responden menjalankan penerapan standar akuntansi pemerintahan dengan baik.

Variabel pengawasan keuangan diperoleh rata – rata hasil sebesar 21,95 dari nilai maksimal 25 atau memiliki persentase 88%. Menurut persentase tersebut dapat diartikan bahwa responden menjalankan pengawasan dengan baik.

Diperoleh rata – rata variabel komitmen organisasi sebesar 21,75 atau 87% dari nilai maksimum sebesar 25. Dari persentase tersebut dapat di jelaskan bahwa responden memiliki komitmen organisasi yang baik.

Dari tabel di atas juga diperoleh informasi bahwa variabel kualitas sumber daya manusia memiliki nilai standar deviasi paling tinggi (2,293) dibanding nilai standar deviasi

variabel lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia di OPD memiliki kecenderungan variasi yang lebih tinggi.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur apakah butir-butir pernyataan dalam kuesioner ini layak jika digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau tidak. Butir pernyataan dalam kuesioner penelitian dikatakan layak jika korelasi antara indikator dengan nilai totalnya menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$ (5%). Hasil pengujian validitas pada butir-butir pernyataan pada kuesioner penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

Table 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Penelitian

No.	Variabel	Indikator	r-hitung	signifikansi		Keterangan
				Sig. hasil	α	
1	Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Y)	1	0,713	0,000	0,05	Valid
		2	0,828	0,000	0,05	Valid
		3	0,559	0,001	0,05	Valid
		4	0,648	0,000	0,05	Valid
2	Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	1	0,766	0,000	0,05	Valid
		2	0,870	0,000	0,05	Valid
		3	0,829	0,000	0,05	Valid
		4	0,674	0,000	0,05	Valid
		5	0,660	0,000	0,05	Valid
3	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X2)	1	0,818	0,000	0,05	Valid
		2	0,739	0,000	0,05	Valid
		3	0,742	0,000	0,05	Valid
		4	0,649	0,000	0,05	Valid
		5	0,524	0,003	0,05	Valid
4	Pengawasan Keuangan (X3)	1	0,902	0,000	0,05	Valid
		2	0,894	0,000	0,05	Valid
		3	0,629	0,000	0,05	Valid
		4	0,712	0,000	0,05	Valid
		5	0,712	0,000	0,05	Valid
5	Komitmen Organisasi (X4)	1	0,83	0,000	0,05	Valid
		2	0,90	0,000	0,05	Valid

3	0,75	0,000	0,05	Valid
4	0,76	0,000	0,05	Valid
5	0,74	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2019

Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya nilai signifikansi hasil penelitian berada pada nilai range 0,000 s/d 0,003 < 0,05, berarti seluruh item pernyataan adalah valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan kekonsistenan dan kestabilan suatu instrumen, apabila melakukan pengujian dua kali atau lebih terhadap gejala dan alat ukur yang sama hasil yang diberikan akan konsisten dan relatif sama. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha*-nya > 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Table 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

No.	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Pembanding	Keterangan
1	Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Y)	0,6216	0,6	Reliabel
2	Kualitas Sumber Daya Manusia (X1)	0,8152	0,6	Reliabel
3	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X2)	0,7409	0,6	Reliabel
4	Pengawasan Keuangan (X4)	0,7569	0,6	Reliabel
5	Komitmen Organisasi (X4)	0,8290	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2019

Tabel 5 menjelaskan bahwa uji reliabilitas bertujuan untuk menguji dan membuktikan bahwa kuesioner tersebut akurat dan dapat dipercaya. Hasil uji reliabilitas menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel adalah sebesar 0,6216 s/d 0,8290 > 0,6, hal tersebut menunjukkan bahwa kuesioner adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu residual memiliki distribusi normal. Data digunakan *Kolmogorov-Smirnov* (KS) Z dapat dinyatakan terdistribusi normal karena *p-value* (*Asymp. Sig*) (2-tailed) > 0,05. Berdasarkan perhitungan, dapat diketahui bahwa *p-value* (*Asymp. Sig*) (0,864) lebih besar

dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal (lihat lampiran 9 hasil uji normalitas).

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas diperoleh nilai *cut-off tolerance* $> 0,05$ (Kualitas SDM (X1)= 0,927; Penerapan SAP (X2)= 0,618; Pengawasan Keuangan (X3)= 0,403; Komitmen Organisasi (X4)= 0,554), atau VIF (*variance inflation factors*) < 10 (Kualitas SDM (X1)= 1,079; Penerapan SAP (X2)= 1,619; Pengawasan Keuangan (X3)= 2,483; Komitmen Organisasi (X4)= 1,804) menunjukkan tidak ada gejala multikolinieritas (lihat lampiran 10).

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pada kesamaan *variance* dari residual antar variabel. Hasil dari Uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan melalui uji *Park* menunjukkan, bahwa masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Kualitas SDM (X1) = 0,132; Penerapan SAP (X2) = 0,141; Pengawasan Keuangan (X3) = 0,171; Komitmen Organisasi (X4) = 0,079), sehingga tidak ada gejala heteroskedastisitas (lihat lampiran 11).

Uji linearitas digunakan untuk mendeteksi spesifikasi model yang digunakan apakah fungsi sebaiknya berbentuk linier atau kuadrat. Uji Linieritas dengan menggunakan *Test for Linearity* menunjukkan, bahwa hubungan antara Kualitas SDM (X1) dengan Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,026, hubungan antara Penerapan SAP (X2) dengan Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, hubungan antara Pengawasan Keuangan (X3) dengan Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, dan hubungan antara Komitmen Organisasi (X4) dengan Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga nilai signifikansi masing-masing variabel $< 0,05$, maka hubungan antar variabel adalah linear (lihat lampiran 12).

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik tersebut di atas, maka dapat dijelaskan apabila data hasil penelitian dinyatakan telah memenuhi syarat untuk kepentingan analisis regresi.

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *p-value* variabel Kualitas SDM (X1) (0,019) < 0,05, nilai *p-value* variabel Penerapan SAP (X2) (0,049) < 0,05, nilai *p-value* variabel Pengawasan Keuangan (X3) (0,040), dan nilai *p-value* variabel Komitmen Organisasi (X4) (0,023) < 0,05, maka keempat variabel tersebut berpengaruh positif terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Y). Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian, sehingga hipotesis I, II, III, dan IV penelitian yang menyatakan Kualitas SDM (X1), Penerapan SAP (X2), Pengawasan Keuangan (X3), dan Komitmen Organisasi (X4) berpengaruh positif terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Y), diterima.

Table 6. Hasil Analisis Regresi

Variabel Independen	Coefficients	t-Statistik	p-value
(Constant)	-,100	-,042	,967
Kualitas SDM (X ₁)	,166	2,396	,019
Penerapan SAP (X ₂)	,189	2,003	,049
Pengawasan Keuangan (X ₃)	,232	2,090	,040
Komitmen Organisasi (X ₄)	,231	2,324	,023
F-Statistik = 15,835, p-value = 0,000			
Adjusted R Square = 0,420			

Selain itu, dari tabel 6 juga dijelaskan, bahwa Kualitas SDM (X1), Penerapan SAP (X2), Pengawasan Keuangan (X3), dan Komitmen Organisasi (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Y) (*p-value* = 0,000 < 0,05). Sementara itu juga dijelaskan, besarnya nilai *Adjusted R Square* = 0,420, artinya variasi dari variabel Kualitas SDM (X1), Penerapan SAP (X2), Pengawasan Keuangan (X3), dan Komitmen Organisasi (X4), mampu menjelaskan variasi dari variabel Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Y) sebesar 0,420 atau 42%.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas SDM terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah

Hasil analisis regresi pengaruh kualitas SDM secara parsial berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah, hal tersebut dibuktikan nilai *p-value*

(0,019) < 0,05. Signifikansi pengaruh kualitas SDM terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah menunjukkan, semakin berkualitas SDM maka pelaporan keuangan daerah juga akan lebih handal. Selain itu, temuan hasil penelitian ini juga memberikan petunjuk, bahwa pegawai pelaksana fungsi keuangan pada masing-masing Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) dinilai memiliki kualitas yang baik, sehingga mampu melakukan penyusunan pelaporan keuangan daerah secara handal, dalam arti pegawai mampu menyajikan laporan keuangan secara jujur, dapat diverifikasi, dan netral (PP No. 71 Tahun 2010).

Aspek-aspek utama yang dinilai paling berperan dalam berkualitasnya SDM pada pelaksana fungsi keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) di Kabupaten Semarang adalah kualitas pendidikan pegawai keuangan yang menunjang, yaitu minimal pegawai keuangan berpendidikan D3 Akuntansi, terdapat kejelasan tugas dan fungsi, peran dan tanggung jawab yang ditetapkan jelas sesuai dengan peraturan daerah, dan sumber daya yang dimiliki masing-masing OPD memiliki kemampuan untuk menyusun laporan keuangan daerah sesuai standar akuntansi. Sementara aspek lainnya yang juga dinilai menunjang adalah sumber daya operasional dibidang keuangan yang cukup, namun demikian dalam hal ini peneliti mengeluarkan aspek tersebut dari kelompok aspek utama, karena aspek tersebut memiliki skor rata-rata paling rendah, walaupun telah dinilai responden dengan kategori baik, sehingga penting bagi pemerintah daerah di Kabupaten Semarang untuk memperhatikan aspek tersebut guna meningkatkan kualitas SDM pada pelaksana fungsi keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) secara lebih baik di masa-masa yang akan datang.

Temuan hasil penelitian tersebut di atas sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Arfianti (2011), bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan unsur terpenting dalam menentukan keberhasilan organisasi, sehingga dengan sumber daya yang tepat serta kompetensi yang baik akan membuat pelaporan keuangan daerah menjadi andal. Salah satu unsur yang menunjang dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah tingkat pendidikan, selain unsur-unsur lainnya, seperti: pelatihan dan pengalaman kerja.

Apa yang dikemukakan oleh Arfianti (2011), tersebut juga sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Ariesta (2013), bahwa didalam pelaksanaan sistem akuntansi apabila

sumber daya manusia tidak memiliki persyaratan kualitas dan kapasitasnya, maka pelaksanaan pelaporan keuangan dapat memunculkan hambatan dan pada akhirnya kualitas informasi sebagai hasil dari sistem akuntansi menjadi buruk. Hasil atau informasi yang buruk menjadikan informasi tidak memiliki nilai diantaranya keterandalan. Hasil penelitian juga sejalan dengan kajian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darwanis (2009) Wansah (2012), Sugandi (2013), dan Hullah dan Pontoh (2017) bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, sehingga dengan sumberdaya yang berkualitas akan mampu meningkatkan kualitas dari pelaporan keuangan daerah.

Pengaruh Penerapan SAP terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah, hal tersebut dibuktikan nilai *p-value* (0,049) < 0,05. Temuan tersebut menunjukkan, bahwa semakin baik penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), semakin baik pula keterandalan pelaporan keuangan daerah. Selain itu, temuan hasil penelitian tersebut juga menunjukkan, bahwa pegawai pelaksana fungsi keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) dalam menyusun laporan keuangan selama ini telah melakukan pencatatan aset, pencatatan hutang, modal, realisasi anggaran, dan menyajikan informasi yang mendukung dalam setiap pelaporan keuangan, sehingga menunjang keterandalan pelaporan keuangan daerah, yaitu pegawai mampu menyajikan laporan keuangan secara jujur, dapat diverifikasi, dan netral (PP No.71 Tahun 2010).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa diantara aspek-aspek yang digunakan dalam menilai penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), aspek-aspek seperti pencatatan hutang, modal, realisasi anggaran, dan menyajikan informasi yang mendukung dalam setiap pelaporan keuangan telah dinilai sangat baik, sehingga aspek-aspek tersebut dapat dikategorikan sebagai aspek utama yang menunjang penilaian sangat baik terhadap penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sementara aspek pencatatan aset dalam penelitian ini dinilai bukan merupakan aspek utama karena dinilai memiliki skor paling rendah, walaupun telah dinilai baik. Maka pada masa-masa yang akan datang penting bagi

pihak pemerintah daerah di Kabupaten Semarang untuk memperhatikan aspek tersebut guna meningkatkan mutu dari penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Signifikansinya pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah, menunjukkan bahwa hasil penelitian ini mendukung apa yang ada dalam PP No 71 Tahun 2010, bahwa SAP bertujuan untuk peningkatan kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah serta menghasilkan pengukuran kinerja yang lebih baik secara transparan dan akuntabel, dalam arti dalam penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) terkandung unsur-unsur atau aspek-aspek seperti: catatan aset, catatan utang, catatan Modal, laporan realisasi anggaran, dan penyajian informasi yang mendukung peraturan pemerintah daerah. Temuan tersebut juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sartika (2015), bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Pengaruh Pengawasan Keuangan terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan keuangan berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah, hal tersebut dibuktikan nilai *p-value* $(0,040) < 0,05$, sehingga semakin baik pengawasan keuangan yang dilakukan maka akan semakin meningkat keterandalan pelaporan keuangan daerah. Selain itu temuan hasil penelitian tersebut juga menunjukkan, bahwa pengawasan keuangan yang dijalankan selama ini terhadap pegawai pelaksana fungsi keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) dalam menyusun laporan keuangan melalui evaluasi kegiatan, pencatatan transaksi berdasar bukti, pendokumentasian bukti transaksi, sistem pengawasan pelaksanaan tugas, dan laporan keuangan sesuai standar akuntansi pemerintahan terbukti menunjang keterandalan pelaporan keuangan daerah, yaitu pegawai mampu menyajikan laporan keuangan secara jujur, dapat diverifikasi, dan netral (PP No. 71 Tahun 2010).

Hasil penelitian dari 5 (lima) aspek yang dinilai dalam hal pengawasan keuangan, terdapat 5 (lima) aspek yang dinilai benar-benar telah dijalankan dengan sangat baik, hal tersebut menunjukkan, bahwa selama ini pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang

telah mampu mewujudkan sistem pengawasan keuangan secara lebih baik. Temuan hasil penelitian ini setidaknya sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Yosa (2010), bahwa pada dasarnya pengawasan adalah bentuk upaya yang sistematis untuk menetapkan standar kinerja, sebagai pembandingan kinerja aktual dengan standar kinerja yang sudah ada, untuk mendeteksi penyimpangan yang terjadi agar dapat mengambil tindakan selanjutnya, upaya tersebut sebagai bentuk tanggung jawab supaya sumber data pemerintahan digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan organisasi pemerintahan. Dengan pengawasan tersebut diharapkan dapat terhindar dari kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan yang dapat merugikan organisasi. Melalui pengawasan dapat mengevaluasi sejauhmana kinerja yang sudah dilaksanakan, kebijakan-kebijakan pimpinan yang telah dijalankan, dan seberapa jauh penyimpangan tersebut terjadi di lapangan.

Pendapat tersebut juga sejalan dengan apa yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.51 Tahun 2010, bahwa pengawasan keuangan daerah merupakan upaya yang ditunjukkan untuk menjalankan sistem pemerintahan daerah supaya efektif dan efisien sesuai rencana serta ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada dasarnya pengawasan bertujuan agar terhindar dari adanya kemungkinan penyimpangan atau penyelewengan dalam organisasi. Temuan hasil yang dilakukan peneliti juga sejalan dengan kajian penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winindyaningrum (2009), bahwa terdapat keterkaitan dalam pengawasan keuangan daerah terhadap keterandalan dalam pelaporan keuangan daerah, dimana semakin baik pengawasan keuangan daerah maka akan meningkatkan pula kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih andal. Begitu juga penelitian lain yang dilakukan oleh Darwanis (2009), Wansah (2012), dan Sugandi (2013) juga menunjukkan hal yang sama, bahwa pengendalian internal yang salah satu komponennya adalah pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah ($0,023 < 0,05$). Temuan tersebut menunjukkan, bahwa komitmen organisasi memiliki dampak positif terhadap terwujudnya

keterandalan pelaporan keuangan daerah, sehingga semakin tinggi komitmen organisasi para pegawai dibidang keuangan, maka semakin handal laporan keuangan yang dihasilkannya, baik dinilai dari sisi kejujurannya, dapat diverifikasi, dan netralitasnya (PP No. 71 Tahun 2010).

Pada penelitian ini komitmen organisasi pegawai keuangan dinilai berdasarkan 5 (lima) aspek, yaitu memiliki tingkat partisipasi atau keterlibatan yang tinggi dalam organisasi, kebanggaan secara personal menjadi bagian dari organisasi, kebahagiaan secara personal menjadi bagian dari organisasi, hasrat yang kuat untuk bekerja pada organisasi, dan mempunyai kesamaan nilai secara personal dengan organisasi. Kelima aspek tersebut secara keseluruhan telah dinilai sangat baik, namun demikian jika dinilai satu per satu terdapat salah satu aspek yang memiliki nilai paling rendah, yaitu aspek memiliki tingkat partisipasi atau keterlibatan yang tinggi dalam organisasi. Aspek tersebut pada dasarnya telah dinilai baik oleh responden, namun demikian karena nilainya paling rendah, maka ada baiknya jika pemerintah daerah perlu memperbaiki aspek tersebut, sehingga dimasa-masa yang akan datang komitmen pegawai bagian keuangan menjadi lebih baik, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan pegawai menjadi lebih handal lagi.

Hasil kajian penelitian ini sejalan dengan pendapat Wibowo (2015), bahwa komitmen organisasi merupakan peran seseorang dengan organisasi yang memiliki ketertarikan bekerja dan membuat mereka menetap pada organisasi tersebut, serta kesadaran diri untuk meningkatkan loyalitasnya demi kemajuan organisasi. Dengan adanya komitmen organisasi pula menjadikan kepatuhan dalam penyajian laporan keuangan serta tetap konsisten mengacu pada standar akuntansi. Selain itu kajian penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugandi (2013), dan Adifitya (2014), bahwa semakin tinggi komitmen akan mempengaruhi karyawan untuk meningkatkan kinerja yang berdampak pada hasil laporan keuangan yang andal..

SIMPULAN KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Kualitas SDM, Penerapan SAP, Pengawasan Keuangan dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Y). Hal tersebut menunjukkan, bahwa semakin meningkat Kualitas SDM, Penerapan SAP, Pengawasan Keuangan dan Komitmen Organisasi, maka akan semakin meningkat pula Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Y), begitu pula sebaliknya.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang peneliti hadapi ialah bahwa penelitian hanya dilakukan dengan metode pembagian kuesioner sehingga mengurangi objektivitas dan menyebabkan peneliti tidak dapat menangkap peristiwa secara lebih nyata yang terdapat di lingkungan OPD Kabupaten Semarang. Selain itu kuesioner terdapat kemungkinan pengisian berdasar persepsi subyektif responden untuk memilih jawaban yang cenderung baik. Disarankan penelitian sejenis yang akan datang dapat melakukan pengumpulan data dengan lebih memperhatikan cara pengumpulan data sehingga bisa menangkap peristiwa-peristiwa yang lebih nyata yang terdapat di lokasi penelitian. Disisi lain kuesioner dibagikan kepada para responden dengan meninggalkannya dan beberapa hari kemudian baru diambil oleh peneliti. Hal tersebut membuat peneliti tidak dapat memonitor secara langsung bagaimana para responden mengisi kuesioner tersebut. Disarankan supaya penelitian berikutnya lebih memperhatikan bagaimana strategi pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner supaya pengisian dapat dipantau dengan baik..

Saran

Pada variabel kualitas SDM, khususnya pada aspek sumber daya operasional dibidang keuangan yang cukup, perlu mendapatkan perhatian yang lebih oleh pemerintah daerah, sebab hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek tersebut mendapat penilaian yang lebih rendah dibanding aspek-aspek lainnya. Ketercukupan SDM merupakan hal yang penting, mengingat pekerjaan dibidang keuangan adalah pekerjaan yang membutuhkan

tingkat konsentrasi yang tinggi, sehingga pegawai mudah menjadi lelah, tertekan, dan stress, sehingga penting bagi pihak pemerintah daerah untuk melakukan langkah konkrit dengan melakukan penarikan pegawai-pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi pada dinas-dinas di lingkungan Pemda Kabupaten Semarang untuk memenuhi jumlah pegawai yang ideal di bagian pelaksana fungsi keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah (OPD).

Pada variabel penerapan SAP, aspek pencatatan aset masih perlu mendapat perhatian dari pihak pemerintah daerah Kabupaten Semarang, sebab aspek tersebut dinilai paling rendah dibanding aspek-aspek lainnya. Langkah konkrit yang dapat ditempuh adalah menghimbau seluruh pimpinan di OPD-OPD untuk memberikan teguran langsung kepada pegawai keuangan yang kurang teliti dalam membuat laporan keuangan, atau mengikutkan pegawai bagian keuangan pada diklat-diklat tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pada variabel komitmen organisasi, aspek keterlibatan pegawai keuangan masih perlu diperbaiki, sebab hasil penilaian menunjukkan, bahwa aspek tersebut memiliki skor rata-rata paling rendah. Upaya meningkatkan keterlibatan pegawai dapat dilakukan oleh pimpinan OPD dengan melakukan teguran kepada pegawai keuangan yang dinilai kurang aktif dalam berbagai kegiatan yang diadakan di lingkungan kerjanya, dan memberikan tugas-tugas yang signifikan pada pegawai bagian keuangan dalam setiap kegiatan yang diadakan. Hal ini bertujuan agar predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK dapat terus disandang oleh Kabupaten Semarang supaya akuntabilitas publik dapat terus terlaksana dengan baik pula.

Penelitian Mendatang

Variabel-variabel independen (Kualitas SDM, Penerapan SAP, Pengawasan Keuangan dan Komitmen Organisasi) yang dijadikan sebagai prediktor dalam menilai Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah, hanya mampu memberikan prediksi sebesar 42%, sehingga masih terdapat 58% variabel independen di luar model yang mampu menjelaskan Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah, khususnya di lingkungan Pemda Kabupaten Semarang. Untuk itu dalam penelitian yang akan datang ada baiknya apabila

menambah variabel independen yang diteliti dalam menilai Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah di lingkungan Pemda Kabupaten Semarang, seperti: motivasi pegawai keuangan, lingkungan kerja (fisik dan non fisik), kompensasi (gaji dan tunjangan), kepemimpinan, dan gaya kepemimpinan (Putra 2015).



DAFTAR PUSTAKA

- Adifitya, Jajang. "Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Site Kideco Jaya Agung Batu Kajang Kabupaten Paser." *ejurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2014: 833-845.
- Arfianti, Dita. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Batang)." *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi Vol. 2 No. 2, Hal 133-151*, 2011.
- Ariesta, Fadila. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat)." *Jurnal Akuntansi 1*, 2013.
- Darwanis. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 2009: Vol. 2 No.2, Hal. 133-151.
- Fransiska. "Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengawasan Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan komitmen Organisasi terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jom FEKON Vol. 2 No. 2, Hal 1-15*, 2015.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19." (Badan Penerbit Universitas Diponegoro) 2011: Edisi 5.
- Hullah, A.R, dan W Pontoh. "Analisis Sumber Daya Manusia Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Accountability*, 2017: Vol. 6 No.1, Hal 65-71.
- Indriasari, D, dan E Nahatyo. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Simposium Nasional Akuntansi*, 2008.

- Jogiyanto, Hartono. "Pedoman Survei Kuesioner (Pengembangan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon)." (Penerbit UII Press Yogyakarta) 2011: Edisi 2.
- Mardiasmo. "Perwujudan, Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Sarana Good Governance." *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, 2006: Vol. 2 No. 1, Hal 1-17.
- Mutiara. "Komitmen Organisasi Sebagai Mediator Variabel Bagi Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Turnover intention karyawan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2004.
- Panggabean, Mutiara S. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *Ghalia Indonesia, Bogor Selatan*, 2004.
- . Peraturan Pemerintah No 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta: Sekretariat Negara, 2010.
- . Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2010 tentang Pengawasan Keuangan Daerah. Jakarta: Sekretariat Negara, 2010.
- . Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Jakarta: Sekretariat Negara, 2005.
- Putra, I Wayan Gde Yogiswara Darma. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 13. No.1 (2015): Hal. 14-32.
- Santoso, P B. *Statistik Teori dan Aplikasi dengan Program MS. Excel & SPSS 11*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2003.
- Sartika, Dewi. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Pengetahuan Pengelola Dan Ketersediaan Sarana Prasarana Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *JOM Fekon, Vol. 5 ED. 1*, 2015.
- Sihotang, A. "Manajemen Sumber Daya Manusia." *PT. Pradnya Paramita*, 2007.

- Sugandi, J. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Intern Akuntansi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei Pada SKPD se-Kabupaten Kuansing).” *E-journal UNRI*, 2013.
- Sukmaningrum, Tantriani. “Analisis Faktor Faktor Yang mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan keuangan Pemerintah Daerah (Studi empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang) .” 2012.
- Suwardjono. “Perekayasaan Pelaporan Keuangan.” *Teori Akuntansi*, 2012: Edisi Ketiga BPFY-Yogyakarta.
- Wansah, H. “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kegiatan Pengendalian Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan SKPD Pada Provinsi Aceh.” *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2012: Vol. 1 No. 1, Hal. 43-58.
- Wibowo. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Penerbit PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Winindyaningrum, C. “Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten).” 2009.
- Yosa. “Pengertian Pengawasan, (www.itjen-depdagri.go.id).” 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Fadhillah Ulfa Wibowo
Tempat , Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 03 Juli 1995
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Cebur RT. 01/ RW. 02 Kalibeji Kec. Tuntang Kab. Semarang
No. Phone : 085800300044

Data Pendidikan

1. Tahun 1999 – 2001 : TK Mekarsari Kalibeji – Kab. Semarang
2. Tahun 2001 – 2008 : SDN Kalibeji 01– Kab. Semarang
3. Tahun 2008 – 2011 : SMP Negeri 01 Banyubiru – Kab. Semarang
4. Tahun 2011 – 2014 : SMA Kristen 01 – Salatiga

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sungguh – sungguhnya.

Salatiga, 26 Juni 2019

Fadhillah Ulfa Wibowo

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Identitas Responden

1. Nama/Inisial :

2. Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

(Silang (X) pada Salah Satu Pada Kolom Yang Tersedia)

3. Umur :

4. Pendidikan terakhir :

(Silang (X) pada Salah Satu Pada Kolom Yang Tersedia, jika jawaban tidak ada di salah satu kolom, berikan tanda silang pada kolom lainnya dan berikan isian keterangan)

<input type="checkbox"/>	Tamat SMA Sederajat
<input type="checkbox"/>	Akademi/Diploma
<input type="checkbox"/>	Sarjana
<input type="checkbox"/>	Lainnya.....

5. Posisi bekerja di bagian :

6. Memiliki pengalaman Kerja dalam bidang keuangan : Ya

Tidak

(Silang (X) pada Salah Satu Pada Kolom Yang Tersedia)

7. Telah memiliki masa kerja dalam bidang keuangan : > 1 tahun

≤ 1 tahun

Petunjuk

Anda dimohon untuk memberikan pendapat anda pada pertanyaan berikut dengan cara memberikan nilai jawaban yang paling cocok dengan skala 1 - 5 poin (Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju dan, Sangat Tidak Setuju).

Usahakan agar semua nomor terjawab dan jangan sampai ada yang terlewat. Dalam hal ini tidak ada penilaian baik/buruk, juga tidak ada benar/salah. Anda sepenuhnya bebas menentukan pilihan, asalkan hal itu sesuai dengan keadaan diri anda.

Kuesioner

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah						
1	Kewajaran transaksi keuangan dan disajikan secara jujur.					
2	Informasi dalam laporan keuangan dapat diuji kebenarannya.					
3	Melakukan rekonsiliasi secara periodik antara catatan akuntansi dengan catatan bank atau pihak eksternal yang membutuhkan rekonsiliasi.					
4	Informasi diarahkan kepada kebutuhan umum dan tidak berpihak kepada pihak tertentu.					
Kualitas Sumber Daya Manusia						
1	Tingkat pendidikan minimal D3 akuntansi.					
2	Sub bagian keungan memiliki tugas dan fungsi yang jelas.					
3	Peran dan tanggung jawab ditetapkan secara jelas dalam peraturan daerah					
4	Memiliki sumber daya pendukung operasional yang cukup.					

5	OPD memiliki sumberdaya manusia yang mampu untuk menyusun laporan keuangan daerah sesuai standar akuntansi					
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan						
1	Melakukan pencatatan aset dalam laporan keuangan.					
2	Melakukan pencatatan hutang-hutang dalam laporan keuangan.					
3	Melakukan pencatatan modal dalam laporan keuangan.					
4	Melakukan pencatatan realisasi anggaran.					
5	Setiap pelaporan keuangan disertai penyajian informasi yang mendukung.					
Pengawasan Keuangan						
1	Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan anggaran.					
2	Pencatatan dilakukan berdasarkan bukti yang cukup.					
3	Pengarsipan bukti-bukti transaksi/ (pedokumentasian).					
4	Setiap pelaksanaan tugas memiliki sistem pengawasan.					
5	Laporan keuangan disusun sesuai standar akuntansi pemerintahan.					
Komitmen Organisasi						
1	Memiliki tingkat partisipasi atau keterlibatan yang tinggi dalam organisasi.					
2	Kebanggaan secara personal menjadi bagian dari organisasi.					

3	Kebahagiaan secara personal menjadi bagian dari organisasi.					
4	Hasrat yang kuat untuk bekerja pada organisasi.					
5	Mempunyai kesamaan nilai secara personal dengan organisasi.					



Lampiran 2. Data Uji Validitas Kuesioner

DATA MENTAH HASIL PENELITIAN																													
No.	Keterandalan (Y)				Jml	Kualitas SDM (X1)					Jml	Penerapan SAP (X2)					Jml	Pengawasan Keu (X3)					Jml	Komitmen (X4)					Jml
	1	2	3	4		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	5	4	5	5	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	4	4	3	5	5	21	4	5	5	5	5	24
2	4	4	3	5	16	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23
3	4	4	5	4	17	3	4	3	3	4	17	4	4	5	4	5	22	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	5	24
4	4	4	5	5	18	3	3	3	3	4	16	4	5	4	5	5	23	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	18	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
6	4	5	5	5	19	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	3	5	5	5	22	4	5	5	5	5	24
7	4	5	5	5	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	3	5	5	5	22	4	4	4	5	5	22
8	4	4	4	5	17	3	3	4	3	4	17	4	4	5	5	4	22	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23
9	4	5	4	5	18	3	4	4	4	4	19	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
10	4	3	5	3	15	3	4	4	4	4	19	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23	4	5	4	5	5	23
11	4	5	5	5	19	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	5	20	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	5	24
12	4	5	5	5	19	3	4	4	4	4	19	5	4	4	5	5	23	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
13	4	3	4	4	15	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	5	20	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	22
14	4	5	5	5	19	3	3	3	4	4	17	4	3	4	4	5	20	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
15	4	4	5	5	18	3	4	4	4	4	19	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	22	4	5	5	5	5	24
16	4	5	5	5	19	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	5	20	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	5	22
17	4	3	4	5	16	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	23	4	3	4	5	5	21	4	4	4	4	5	21
18	4	3	5	5	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	5	24
19	4	4	4	5	17	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	5	22
20	4	5	5	5	19	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
21	4	3	5	5	17	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22	4	4	3	5	5	21	4	4	4	5	5	22
22	4	5	3	5	17	3	3	3	4	3	16	4	4	4	4	5	21	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24
23	4	5	5	5	19	3	4	4	4	4	19	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
25	4	5	5	5	19	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
26	2	2	4	4	12	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	4	17	2	2	4	4	4	16	2	3	4	4	4	17
27	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
28	5	4	5	5	19	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
29	5	4	5	5	19	3	3	3	3	3	15	4	4	4	5	5	22	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24
30	4	4	5	5	18	3	3	3	4	3	16	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
KUESIONER KETERANDALAN (Y)**

Correlations

		Correlations				Keterandalan (Y)
		1	2	3	4	
1	Pearson Correlation	1	,401*	,311	,341	,713**
	Sig. (2-tailed)	.	,028	,094	,065	,000
	N	30	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	,401*	1	,201	,530**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,028	.	,286	,003	,000
	N	30	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	,311	,201	1	,041	,559**
	Sig. (2-tailed)	,094	,286	.	,829	,001
	N	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	,341	,530**	,041	1	,648**
	Sig. (2-tailed)	,065	,003	,829	.	,000
	N	30	30	30	30	30
Keterandalan (Y)	Pearson Correlation	,713**	,828**	,559**	,648**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	.
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 4

Alpha = ,6216

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER KUALITAS SDM (X1)

Correlations

Correlations

		1	2	3	4	5	Kualitas SDM (X1)
1	Pearson Correlation	1	,564**	,468**	,418*	,312	,766**
	Sig. (2-tailed)	.	,001	,009	,021	,093	,000
	N	30	30	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	,564**	1	,641**	,539**	,553**	,870**
	Sig. (2-tailed)	,001	.	,000	,002	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	,468**	,641**	1	,447*	,667**	,829**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	.	,013	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	,418*	,539**	,447*	1	,149	,674**
	Sig. (2-tailed)	,021	,002	,013	.	,432	,000
	N	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	,312	,553**	,667**	,149	1	,660**
	Sig. (2-tailed)	,093	,002	,000	,432	.	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Kualitas SDM (X1)	Pearson Correlation	,766**	,870**	,829**	,674**	,660**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	.
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 5

Alpha = ,8152

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PENERAPAN SAP (X2)

Correlations

		Correlations					Penerapan SAP (X2)
		1	2	3	4	5	
1	Pearson Correlation	1	,463**	,528**	,463**	,310	,818**
	Sig. (2-tailed)	.	,010	,003	,010	,096	,000
	N	30	30	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	,463**	1	,432*	,384*	,299	,739**
	Sig. (2-tailed)	,010	.	,017	,036	,109	,000
	N	30	30	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	,528**	,432*	1	,261	,300	,742**
	Sig. (2-tailed)	,003	,017	.	,164	,107	,000
	N	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	,463**	,384*	,261	1	,120	,649**
	Sig. (2-tailed)	,010	,036	,164	.	,529	,000
	N	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	,310	,299	,300	,120	1	,524**
	Sig. (2-tailed)	,096	,109	,107	,529	.	,003
	N	30	30	30	30	30	30
Penerapan SAP (X2)	Pearson Correlation	,818**	,739**	,742**	,649**	,524**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,003	.
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 5

Alpha = ,7409

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PENGAWASAN KEUANGAN (X3)

Correlations

Correlations

		1	2	3	4	5	Pengawasan Keuangan (X3)
1	Pearson Correlation	1	,802**	,360	,681**	,681**	,902**
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,050	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	,802**	1	,365*	,546**	,546**	,894**
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,047	,002	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	,360	,365*	1	,222	,222	,629**
	Sig. (2-tailed)	,050	,047	.	,239	,239	,000
	N	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	,681**	,546**	,222	1	1,000**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,239	.	.	,000
	N	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	,681**	,546**	,222	1,000**	1	,712**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,239	.	.	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Pengawasan Keuangan (X3)	Pearson Correlation	,902**	,894**	,629**	,712**	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	.
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 5

Alpha = ,7569

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER KOMITMEN ORGANISASI (X4)

Correlations

Correlations

		1	2	3	4	5	Komitmen Organisasi (X4)
1	Pearson Correlation	1	,672**	,412*	,495**	,538**	,827**
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,024	,005	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30
2	Pearson Correlation	,672**	1	,690**	,589**	,554**	,904**
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,001	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
3	Pearson Correlation	,412*	,690**	1	,471**	,378*	,754**
	Sig. (2-tailed)	,024	,000	.	,009	,039	,000
	N	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	,495**	,589**	,471**	1	,802**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,009	.	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	,538**	,554**	,378*	,802**	1	,735**
	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,039	,000	.	,000
	N	30	30	30	30	30	30
Komitmen Organisasi (X4)	Pearson Correlation	,827**	,904**	,754**	,761**	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	.
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

R E L I A B I L I T Y A N A L Y S I S - S C A L E (A L P H A)

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0

N of Items = 5

Alpha = ,8290

Table 7. Tabel R

TABEL r											
df	r		df	r		df	r		df	r	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%		5%	10%
1	0.997	0.951	54	0.263	0.174	107	0.188	0.124	160	0.154	0.101
2	0.95	0.8	55	0.261	0.172	108	0.187	0.123	161	0.154	0.101
3	0.878	0.687	56	0.259	0.171	109	0.187	0.123	162	0.153	0.101
4	0.811	0.608	57	0.256	0.169	110	0.186	0.122	163	0.153	0.1
5	0.754	0.551	58	0.254	0.168	111	0.185	0.121	164	0.152	0.1
6	0.707	0.507	59	0.252	0.166	112	0.184	0.121	165	0.152	0.1
7	0.666	0.472	60	0.25	0.165	113	0.183	0.12	166	0.151	0.099
8	0.632	0.443	61	0.248	0.164	114	0.182	0.12	167	0.151	0.099
9	0.602	0.419	62	0.246	0.162	115	0.182	0.119	168	0.151	0.099
10	0.576	0.398	63	0.244	0.161	116	0.181	0.119	169	0.15	0.098
11	0.553	0.38	64	0.242	0.16	117	0.18	0.118	170	0.15	0.098
12	0.532	0.365	65	0.24	0.159	118	0.179	0.118	171	0.149	0.098
13	0.514	0.351	66	0.239	0.157	119	0.179	0.117	172	0.149	0.098
14	0.497	0.338	67	0.237	0.156	120	0.178	0.117	173	0.148	0.097
15	0.482	0.327	68	0.235	0.155	121	0.177	0.116	174	0.148	0.097
16	0.468	0.317	69	0.234	0.154	122	0.176	0.116	175	0.148	0.097
17	0.456	0.308	70	0.232	0.153	123	0.176	0.115	176	0.147	0.097
18	0.444	0.299	71	0.23	0.152	124	0.175	0.115	177	0.147	0.096
19	0.433	0.291	72	0.229	0.151	125	0.174	0.114	178	0.146	0.096
20	0.423	0.284	73	0.227	0.15	126	0.174	0.114	179	0.146	0.096
21	0.413	0.277	74	0.226	0.149	127	0.173	0.114	180	0.146	0.095
22	0.404	0.271	75	0.224	0.148	128	0.172	0.113	181	0.145	0.095
23	0.396	0.265	76	0.223	0.147	129	0.172	0.113	182	0.145	0.095
24	0.388	0.26	77	0.221	0.146	130	0.171	0.112	183	0.144	0.095
25	0.381	0.255	78	0.22	0.145	131	0.17	0.112	184	0.144	0.094
26	0.374	0.25	79	0.219	0.144	132	0.17	0.111	185	0.144	0.094
27	0.367	0.245	80	0.217	0.143	133	0.169	0.111	186	0.143	0.094
28	0.361	0.241	81	0.216	0.142	134	0.168	0.111	187	0.143	0.094
29	0.355	0.237	82	0.215	0.141	135	0.168	0.11	188	0.142	0.093
30	0.349	0.233	83	0.213	0.14	136	0.167	0.11	189	0.142	0.093
31	0.344	0.229	84	0.212	0.14	137	0.167	0.109	190	0.142	0.093
32	0.339	0.225	85	0.211	0.139	138	0.166	0.109	191	0.141	0.093
33	0.334	0.222	86	0.21	0.138	139	0.165	0.109	192	0.141	0.092
34	0.329	0.219	87	0.208	0.137	140	0.165	0.108	193	0.141	0.092
35	0.325	0.216	88	0.207	0.136	141	0.164	0.108	194	0.14	0.092
36	0.32	0.213	89	0.206	0.136	142	0.164	0.107	195	0.14	0.092
37	0.316	0.21	90	0.205	0.135	143	0.163	0.107	196	0.139	0.091
38	0.312	0.207	91	0.204	0.134	144	0.163	0.107	197	0.139	0.091
39	0.308	0.204	92	0.203	0.133	145	0.162	0.106	198	0.139	0.091
40	0.304	0.202	93	0.202	0.133	146	0.161	0.106	199	0.138	0.091
41	0.301	0.199	94	0.201	0.132	147	0.161	0.106	200	0.138	0.091
42	0.297	0.197	95	0.2	0.131	148	0.16	0.105			
43	0.294	0.195	96	0.199	0.131	149	0.16	0.105			
44	0.291	0.192	97	0.198	0.13	150	0.159	0.105			
45	0.288	0.19	98	0.197	0.129	151	0.159	0.104			
46	0.285	0.188	99	0.196	0.129	152	0.158	0.104			
47	0.282	0.186	100	0.195	0.128	153	0.158	0.103			
48	0.279	0.184	101	0.194	0.127	154	0.157	0.103			
49	0.276	0.182	102	0.193	0.127	155	0.157	0.103			
50	0.273	0.181	103	0.192	0.126	156	0.156	0.102			
51	0.271	0.179	104	0.191	0.125	157	0.156	0.102			
52	0.268	0.177	105	0.19	0.125	158	0.155	0.102			
53	0.266	0.175	106	0.189	0.124	159	0.155	0.102			

Lampiran 4. Data Penelitian

DATA MENTAH HASIL PENELITIAN

NO	Identitas Responden						KETERANDALAN (Y)				Jml	KUALITAS SDM (X1)					Jml	PENERAPAN SAP (X2)					Jml	PENGAWASAN KEU (X3)					Jml	KOMITMEN ORG (X4)					Jml	
	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan	Posisi	Pengalaman	Masa Kerja	1	2	3	4		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
1	Laki - Laki	32	31-36	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	5	4	5	5	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	4	4	3	5	5	21	4	5	5	5	5	24
2	Laki - Laki	34	31-36	S2 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	3	5	16	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23
3	Perempuan	37	37-42	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	5	4	17	3	4	3	3	4	17	4	4	5	4	5	22	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	5	24
4	Perempuan	29	24-30	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	5	5	18	3	3	3	3	4	16	4	5	4	5	5	23	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
5	Perempuan	50	49-54	S2 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	5	5	18	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
6	Perempuan	46	43-48	S2 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	5	5	5	19	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	3	5	5	5	22	4	5	5	5	5	24
7	Perempuan	35	31-36	S2 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	5	5	5	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	3	5	5	5	22	4	4	4	5	5	22
8	Laki - Laki	34	31-36	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	5	17	3	3	4	3	4	17	4	4	5	5	4	22	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23
9	Perempuan	43	43-48	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	5	4	5	18	3	4	4	4	4	19	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
10	Perempuan	54	49-54	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	3	5	3	15	3	4	4	4	4	19	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23	4	5	4	5	5	23
11	Laki - Laki	52	49-54	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	5	5	5	19	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	5	20	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	5	24
12	Laki - Laki	37	37-42	S2 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	5	5	5	19	3	4	4	4	4	19	5	4	4	5	5	23	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
13	Perempuan	53	49-54	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	3	4	4	15	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	5	20	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	22
14	Perempuan	36	31-36	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	5	5	5	19	3	3	3	4	4	17	4	3	4	4	5	20	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
15	Perempuan	24	24-30	D3 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	5	5	18	3	4	4	4	4	19	4	4	5	5	5	23	4	4	4	5	5	22	4	5	5	5	5	24
16	Laki - Laki	35	31-36	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	5	5	5	19	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	5	20	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	5	22
17	Laki - Laki	44	43-48	D3 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	3	4	5	16	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	5	23	4	3	4	5	5	21	4	4	4	4	5	21
18	Laki - Laki	39	37-42	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	3	5	5	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	5	24
19	Laki - Laki	48	43-48	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	5	17	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	5	22
20	Laki - Laki	47	43-48	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	5	5	5	19	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
21	Perempuan	35	31-36	S2 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	3	5	5	17	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	22	4	4	3	5	5	21	4	4	4	5	5	22
22	Laki - Laki	49	49-54	S2 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	5	3	5	17	3	3	3	4	3	16	4	4	4	4	5	21	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24
23	Perempuan	35	31-36	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	5	5	5	19	3	4	4	4	4	19	4	5	5	4	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
24	Perempuan	39	37-42	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	23	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25
25	Perempuan	41	37-42	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	5	5	5	19	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
26	Perempuan	34	31-36	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	2	2	4	4	12	4	4	4	4	4	20	3	3	3	4	4	17	2	2	4	4	4	16	2	3	4	4	4	17
27	Perempuan	37	37-42	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
28	Perempuan	34	31-36	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	5	4	5	5	19	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
29	Laki - Laki	33	31-36	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	5	4	5	5	19	3	3	3	3	3	15	4	4	4	5	5	22	4	5	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24
30	Perempuan	35	31-36	S1 Akuntansi	Bendahara	Ya	>1 tahun	4	4	5	5	18	3	3	3	4	3	16	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24
31	Perempuan	57	55-60	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
32	Laki - Laki	43	43-48	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
33	Perempuan	43	43-48	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
34	Perempuan	42	37-42	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	5	5	5	5	20	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21
35	Perempuan	36	31-36	S1 Akuntansi	Sekretaris	Ya	>1 tahun	4	5	4	5	18	4	5	5	4	4	22	5	5	5	4	5	25	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	4	20
36	Perempuan	26	24-30	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	3	5	5	23	4	4	4	4	4	20
37	Perempuan	35	31-36	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	5	17	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	4	21
38	Perempuan	37	37-42	S2 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	3	5	5	23	5	5	5	5	3	23
39	Perempuan	42	37-42	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	5	5	5	4	19	4	4	5	4	5	22	5	4	5	5	5	24	5	5	3	5	5	23	4	4	4	4	4	20
40	Perempuan	35	31-36	D3 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	3	23

41	Perempuan	34	31-36	D3 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	5	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	3	23	
42	Laki - Laki	33	31-36	D3 Akuntansi	Sekretaris	Ya	>1 tahun	5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	5	23	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25
43	Perempuan	38	37-42	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	5	21					
44	Perempuan	34	31-36	D3 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	5	23	4	4	3	4	5	20						
45	Perempuan	46	43-48	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	22	3	4	4	5	3	19	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20						
46	Perempuan	45	43-48	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	4	4	4	5	5	22	3	4	4	4	5	20	4	4	4	4	4	20	3	4	5	5	5	22						
47	Perempuan	31	31-36	S1 Akuntansi	Bendahara	Ya	>1 tahun	4	4	5	4	17	5	5	5	5	5	25	3	4	4	4	3	18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25						
48	Perempuan	33	31-36	D3 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	5	4	17	4	3	5	3	4	19	3	4	4	4	3	18	4	4	4	3	4	19	4	3	3	4	4	18						
49	Perempuan	37	37-42	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	3	3	3	4	13	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	3	4	4	4	4	19						
50	Perempuan	54	49-54	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	3	3	3	3	12	4	4	4	3	5	20	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20						
51	Perempuan	32	31-36	S1 Akuntansi	Sekretaris	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	4	4	4	3	5	20	3	4	4	4	3	18	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20						
52	Perempuan	58	55-60	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	5	5	5	5	20	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	5	19	5	4	3	4	5	21						
53	Perempuan	36	31-36	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	5	4	5	5	5	24	3	4	4	4	5	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21						
54	Perempuan	29	24-30	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	5	5	5	4	19	4	4	4	2	5	19	3	4	4	4	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25						
55	Perempuan	34	31-36	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	3	4	4	3	5	19	3	4	4	4	5	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20						
56	Laki - Laki	36	31-36	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	4	4	4	3	5	20	3	4	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21						
57	Perempuan	36	31-36	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	5	4	4	17	5	4	4	3	5	21	3	4	4	5	5	21	5	4	4	5	4	22	5	4	4	5	5	23						
58	Perempuan	43	43-48	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	4	4	4	3	5	20	4	4	4	5	4	21	4	4	3	4	3	18	4	4	4	4	4	20						
59	Perempuan	41	37-42	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	5	17	5	2	4	5	5	21	4	4	4	5	4	21	5	5	5	4	4	23	4	5	4	4	5	22						
60	Laki - Laki	38	37-42	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	5	4	5	5	19	4	2	5	4	5	20	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	5	23	4	5	5	5	5	24						
61	Perempuan	52	49-54	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	5	17	4	2	4	4	5	19	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	22	4	5	4	4	4	21						
62	Laki - Laki	47	43-48	D3 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	3	3	4	3	3	16	3	4	3	4	4	18	3	4	4	3	3	17	4	4	3	4	4	19						
63	Perempuan	36	31-36	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	3	23	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20						
64	Perempuan	24	24-30	D3 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	5	5	4	2	5	21	5	4	5	5	3	22	5	5	5	3	5	23	4	4	4	4	4	20						
65	Laki - Laki	50	49-54	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	5	4	17	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21						
66	Laki - Laki	40	37-42	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	5	4	17	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20						
67	Perempuan	27	24-30	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	4	5	5	2	5	21	5	5	5	5	3	23	5	5	5	3	5	23	4	4	4	4	4	20						
68	Perempuan	31	31-36	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20						
69	Perempuan	36	31-36	S1 Akuntansi	Bendahara	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	5	2	5	4	5	21	5	4	4	5	5	23	5	4	4	3	5	21	4	4	4	4	4	20						
70	Perempuan	37	37-42	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	5	5	5	5	20	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20						
71	Perempuan	49	49-54	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	4	2	4	2	5	17	5	5	3	5	5	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20						
72	Perempuan	24	24-30	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	5	5	5	4	19	4	4	4	3	5	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20						
73	Perempuan	51	49-54	D3 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	3	4	4	2	4	17	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20						
74	Perempuan	46	43-48	D3 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21						
75	Perempuan	39	37-42	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	5	4	4	17	4	4	4	2	5	19	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21						
76	Laki - Laki	28	24-30	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21						
77	Perempuan	35	31-36	S1 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	5	17	3	3	4	3	5	18	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21						
78	Laki - Laki	40	37-42	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	5	4	5	5	19	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20						
79	Laki - Laki	37	37-42	S1 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	5	17	5	2	4	5	5	21	5	5	5	5	5	25	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20						
80	Laki - Laki	44	43-48	D3 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	21	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21						
81	Laki - Laki	37	37-42	D3 Akuntansi	Sub bag Keuangan	Ya	>1 tahun	4	5	5	5	19	4	2	4	5	5	20	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	5	23	3	3	3	4	5	18						
82	Laki - Laki	48	43-48	D3 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	5	5	5	5	20	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21						
83	Laki - Laki	40	37-42	D3 Akuntansi	Perencanaan dan Keuangan	Ya	>1 tahun	5	5	5	5	20	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	5	21						

Lampiran 5. Data Tidak Memenuhi Kriteria

NO	KETERANDALAN (Y)					Jml	KUALITAS SDM (X1)					Jml	PENERAPAN SAP (X2)					Jml	PENGAWASAN KEU (X3)					Jml	KOMITMEN ORG (X4)					Jml
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
32	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25	
56	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	
57	5	5	5	5	20	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	5	23	4	4	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	
58	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	
59	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	4	3	4	5	20	
60	4	4	4	4	16	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20	
61	4	4	4	4	16	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	3	3	3	16	
62	4	4	5	4	17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	
63	4	4	5	4	17	4	3	5	3	4	19	5	3	5	5	4	22	4	4	4	3	4	19	4	3	3	4	4	18	
64	3	3	3	4	13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	
65	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	
66	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20	
67	5	5	5	5	20	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	4	21	3	3	4	4	5	19	5	4	3	4	5	21	
68	4	4	4	4	16	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	21	
69	5	5	5	4	19	1	5	5	2	5	18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	
70	4	4	4	4	16	3	4	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	
71	4	4	4	4	16	4	4	4	5	4	21	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20	3	2	3	3	3	14	
72	4	5	4	4	17	5	4	4	5	5	23	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	4	22	5	4	4	5	5	23	
73	4	4	4	4	16	4	4	4	3	4	19	4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	4	20	
74	4	4	4	5	17	5	5	4	5	4	23	4	4	4	5	4	21	5	5	5	4	4	23	4	5	4	4	5	22	
75	5	4	5	5	19	4	5	5	4	5	23	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	5	23	4	5	5	5	4	23	
76	4	4	4	5	17	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20	5	4	5	4	4	22	4	5	4	4	4	21	

NB:
■ Tidak memiliki semua
■ Tidak memiliki pengalaman kerja / Kurang 1 tahun
■ belum memiliki masa kerja lebih dari 1 tahun
■ Pendidikan Terakhir
■ Pengalaman kerja dan belum memiliki masa kerja 1 tahun

Lampiran 6. Hasil Statistik Deskriptif-Sebaran Data Kuesioner

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterandalan (Y)	83	12,00	20,00	17,4217	1,81538
Kualitas SDM (X1)	83	15,00	25,00	20,0361	2,29233
Penerapan SAP (X2)	83	17,00	25,00	21,5904	2,06029
Pengawasan Keuangan (X3)	83	16,00	25,00	21,9518	2,16346
Komitmen Organisasi (X4)	83	17,00	25,00	21,7470	2,06506
Valid N (listwise)	83				

Tables-Keterandalan (Y)

	1	2	3	4
	Count	Count	Count	Count
2,00	1	1		
3,00	2	7	4	2
4,00	60	45	37	36
5,00	20	30	42	45

Tables-Kualitas SDM (X1)

	1	2	3	4	5
	Count	Count	Count	Count	Count
2,00		7		7	
3,00	22	12	7	18	5
4,00	45	50	62	43	42
5,00	16	14	14	15	36

Tables-Penerapan SAP (X2)

	1	2	3	4	5
	Count	Count	Count	Count	Count
3,00	18	2	4		9
4,00	42	62	53	44	16
5,00	23	19	26	39	58

Tables-Pengawasan Keuangan (X3)

	1	2	3	4	5
	Count	Count	Count	Count	Count
2,00	1	1			
3,00	2	4	6	9	2
4,00	50	51	39	30	31
5,00	30	27	38	44	50

Tables-Komitmen Organisasi (X4)

	1	2	3	4	5
	Count	Count	Count	Count	Count
2,00	1				
3,00	3	3	5		4
4,00	61	51	50	44	31
5,00	18	29	28	39	48

Lampiran 7. Tabel Perhitungan Mean Berdasarkan Distribusi Data Tanggapan Responden

No.	Pernyataan Keterandalan Lap (Y)	STS	TS	N	S	SS	Jumlah Responden	Skor Jawaban	Rata-Rata
		1	2	3	4	5			
1		0	1	2	60	20	83	348	4.19
2		0	1	7	45	30	83	353	4.25
3		0	0	4	37	42	83	370	4.46
4		0	0	2	36	45	83	375	4.52
Rata-rata Skor Jawaban							4.36		
No.	Pernyataan Kualita SDM (X1)	STS	TS	N	S	SS	Jumlah Responden	Skor Jawaban	Rata-Rata
		1	2	3	4	5			
1		0	0	22	45	16	83	326	3.93
2		0	7	12	50	14	83	320	3.86
3		0	0	7	62	14	83	339	4.08
4		0	7	18	43	15	83	315	3.80
5		0	0	5	42	36	83	363	4.37
Rata-rata Skor Jawaban							4.01		
No.	Pernyataan Penerapan SAP (X2)	STS	TS	N	S	SS	Jumlah Responden	Skor Jawaban	Rata-Rata
		1	2	3	4	5			
1		0	0	18	42	23	83	337	4.06
2		0	0	2	62	19	83	349	4.20
3		0	0	4	53	26	83	354	4.27
4		0	0	0	44	39	83	371	4.47
5		0	0	9	16	58	83	381	4.59
Rata-rata Skor Jawaban							4.32		

No.	Pernyataan Pengawasan (X3)	STS	TS	N	S	SS	Jumlah Responden (A)	Skor Jawaban (B)	Rata-Rata B : A
		1	2	3	4	5			
1		0	1	2	50	30	83	358	4.31
2		0	1	4	51	27	83	353	4.25
3		0	0	6	39	38	83	364	4.39
4		0	0	9	30	44	83	367	4.42
5		0	0	2	31	50	83	380	4.58
Rata-rata Skor Jawaban							4.39		

No.	Pernyataan Pengawasan (X3)	STS	TS	N	S	SS	Jumlah Responden (A)	Skor Jawaban (B)	Rata-Rata B : A
		1	2	3	4	5			
1		0	1	3	61	18	83	345	4.16
2		0	0	3	51	29	83	358	4.31
3		0	0	5	50	28	83	355	4.28
4		0	0	0	44	39	83	371	4.47
5		0	0	4	31	48	83	376	4.53
Rata-rata Skor Jawaban							4.35		

Kriteria	Range
Sangat Kurang	1-1.8
Kurang	1.9-2.6
Cukup Baik	2.7-3.4
Baik	3.5-4.2
Sangat Baik	4.3-5

Lampiran 8. Statistik Deskriptif-Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - L	26	31,3	31,3	31,3
	Perempua	57	68,7	68,7	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-30	8	9,6	9,6	9,6
	31-36	29	34,9	34,9	44,6
	37-42	20	24,1	24,1	68,7
	43-48	14	16,9	16,9	85,5
	49-54	10	12,0	12,0	97,6
	55-60	2	2,4	2,4	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Memiliki Pengalaman di Bidang Keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	83	100,0	100,0	100,0

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>1 tahun	83	100,0	100,0	100,0

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3 Akuntansi	15	18,1	18,1	18,1
	S1 Akuntansi	60	72,3	72,3	90,4
	S2 Akuntansi	8	9,6	9,6	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Posisi Jabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bendahara	3	3,6	3,6	3,6
	Perencanaan dan Keuangan	34	41,0	41,0	44,6
	Sekretaris	3	3,6	3,6	48,2
	Sub bag Keuangan	43	51,8	51,8	100,0
	Total	83	100,0	100,0	

Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,34860305
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,052
Kolmogorov-Smirnov Z		,600
Asymp. Sig. (2-tailed)		,864

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,100	2,376		-,042	,967		
	Kualitas SDM (X1)	,166	,069	,209	2,396	,019	,927	1,079
	Penerapan SAP (X2)	,189	,094	,214	2,003	,049	,618	1,619
	Pengawasan Keuangan (X3)	,232	,111	,277	2,090	,040	,403	2,483
	Komitmen Organisasi (X4)	,231	,099	,263	2,324	,023	,554	1,804

a. Dependent Variable: Keterandalan (Y)

Lampiran 11. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,481	4,109		,360	,720
	Kualitas SDM (X1)	,182	,120	,171	1,524	,132
	Penerapan SAP (X2)	-,243	,163	-,204	-1,487	,141
	Pengawasan Keuangan (X3)	,266	,192	,235	1,381	,171
	Komitmen Organisasi (X4)	-,305	,172	-,257	-1,777	,079

a. Dependent Variable: Ln(res_1^2)

Lampiran 12. Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keterandalan (Y) * Kualitas SDM (X1)	83	100,0%	0	,0%	83	100,0%
Keterandalan (Y) * Penerapan SAP (X2)	83	100,0%	0	,0%	83	100,0%
Keterandalan (Y) * Pengawasan Keuangan (X3)	83	100,0%	0	,0%	83	100,0%
Keterandalan (Y) * Komitmen Organisasi (X4)	83	100,0%	0	,0%	83	100,0%

Keterandalan (Y) * Kualitas SDM (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterandalan (Y) * Kualitas SDM (X1)	Between Groups	(Combined)	42,338	10	4,234	1,338	,228
		Linearity	16,272	1	16,272	5,141	,026
		Deviation from Linearity	26,066	9	2,896	,915	,517
Within Groups			227,903	72	3,165		
Total			270,241	82			

Keterandalan (Y) * Penerapan SAP (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterandalan (Y) * Penerapan SAP (X2)	Between Groups	(Combined)	112,481	8	14,060	6,595	,000
		Linearity	66,672	1	66,672	31,274	,000
		Deviation from Linearity	45,809	7	6,544	3,070	,007
Within Groups			157,760	74	2,132		
Total			270,241	82			

Keterandalan (Y) * Pengawasan Keuangan (X3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterandalan (Y) * Pengawasan Keuangan (X3)	Between Groups	(Combined)	106,755	9	11,862	5,297	,000
		Linearity	94,739	1	94,739	42,303	,000
		Deviation from Linearity	12,016	8	1,502	,671	,716
Within Groups			163,486	73	2,240		
Total			270,241	82			

Keterandalan (Y) * Komitmen Organisasi (X4)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterandalan (Y) * Komitmen Organisasi (X4)	Between Groups	(Combined)	91,203	8	11,400	4,712	,000
		Linearity	62,517	1	62,517	25,839	,000
		Deviation from Linearity	28,686	7	4,098	1,694	,124
	Within Groups		179,038	74	2,419		
	Total		270,241	82			

Lampiran 13. Hasil Uji Regresi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,669 ^a	,448	,420	1,38275

- a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi (X4), Kualitas SDM (X1), Penerapan SAP (X2), Pengawasan Keuangan (X3)
b. Dependent Variable: Keterandalan (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121,105	4	30,276	15,835	,000 ^a
	Residual	149,136	78	1,912		
	Total	270,241	82			

- a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi (X4), Kualitas SDM (X1), Penerapan SAP (X2), Pengawasan Keuangan (X3)
b. Dependent Variable: Keterandalan (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,100	2,376		-,042	,967
	Kualitas SDM (X1)	,166	,069	,209	2,396	,019
	Penerapan SAP (X2)	,189	,094	,214	2,003	,049
	Pengawasan Keuangan (X3)	,232	,111	,277	2,090	,040
	Komitmen Organisasi (X4)	,231	,099	,263	2,324	,023

- a. Dependent Variable: Keterandalan (Y)

Lampiran 14. Lampiran Surat-Surat Perijinan



FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jalan Diponegoro 52 –60
Salatiga 50711 – Indonesia
Telp. (0298) 321212, 311881
Fax. (0298) – 321433, 324828
Homepage: <http://feb.uksw.edu>
Email: feb@adm.uksw.edu

SURAT KETERANGAN

No. 738/WD-LIT/X/2018

Pimpinan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga menerangkan bahwa saudara tersebut di bawah ini :

Nama : Fadhillah Ulfa Wibowo
NIM : 232014111
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Untuk itu mohon diberikan dukungan yang diperlukan dalam proses pengumpulan data pada kantor/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Data tersebut hanya dipergunakan untuk tujuan ilmiah sesuai dengan etika penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.

Salatiga, 18 Oktober 2018

hormat,

Wriani Dorkas Rambu Atahau, SE, M.Com, PhD
Wakil Dekan

Fadhillah Ulfa Wibowo
Cebur RT 01/RW 02 Kec. Tuntang
Kab. Semarang
HP. 085600300044

Salatiga, 18 Oktober 2018

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**
Lampiran : Copy Surat Keterangan dari Fakultas

Yang terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Semarang
Jln. Kisarino Mangunpranoto No. 1 Krajan Ungaran Barat,
Semarang Jawa Tengah 50511
Telp. (024) 6921250

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul "ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH". Penelitian saya lakukan di berbagai Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Semarang pada 22 Oktober 2018 sampai selesai. Adapun daftar OPD terlampir.

Penelitian yang akan saya lakukan meliputi penyebaran kuesioner. Adapun pihak – pihak yang akan saya tuju merupakan Kepala Sub Bagian keuangan, Bendahara dan Staff Keuangan

Sebagai Informasi, data yang saya peroleh hanya akan dipergunakan untuk keperluan akademik.

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya



Fadhillah Ulfa Wibowo

Mengetahui
Dosen Pembimbing

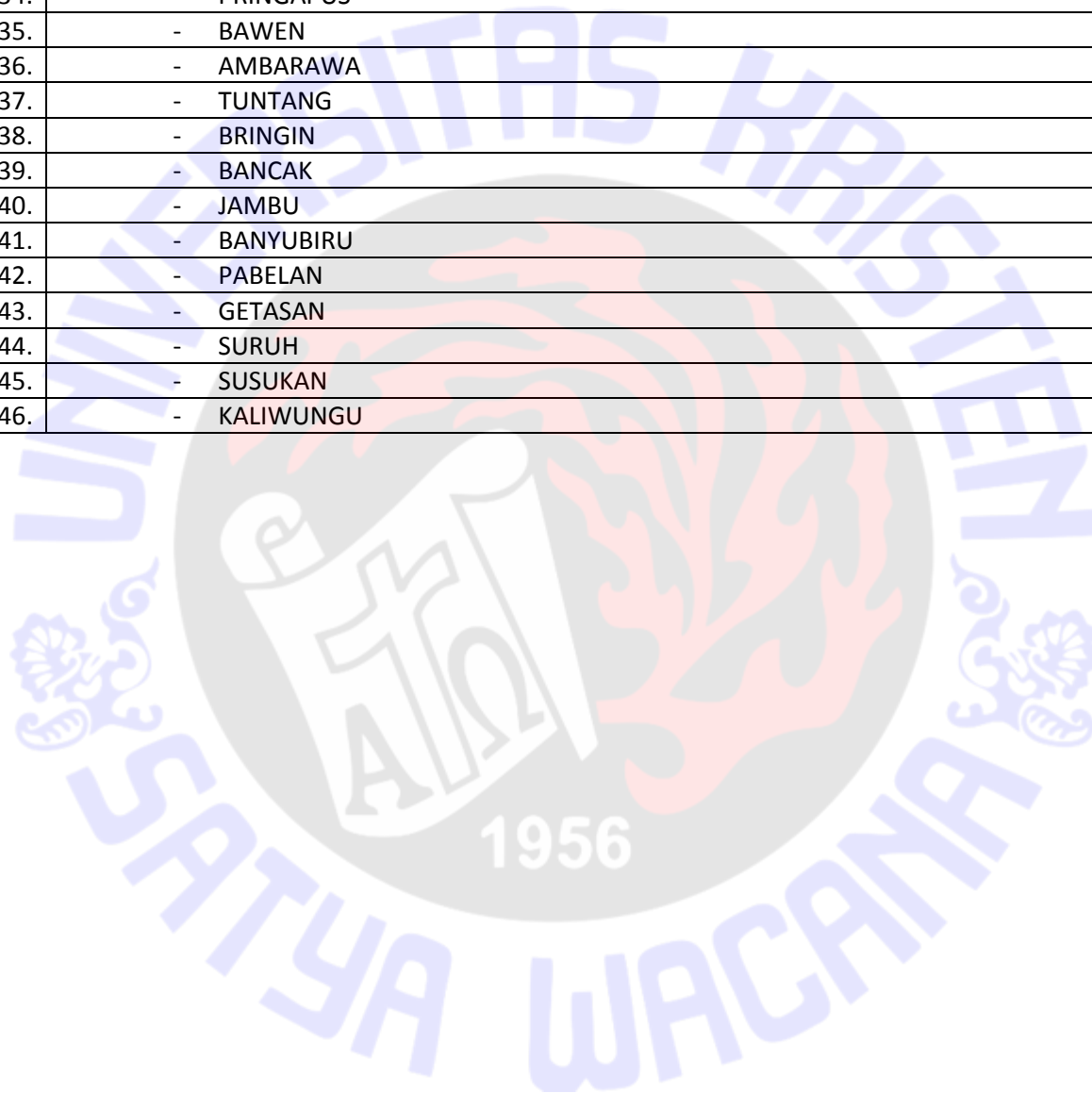


Priyo Hari Adi, SE., M.Si., Ak., CA
Fakultas Ekonomika dan Bisnis - UKSW
(0298-311881)

Lampiran 15. Lampiran Daftar Perangkat Daerah

	SETDA
1.	1. SEKDA
	2. STAF AHLI BUPATI BIDANG PEMERINTAHAN, HUKUM DAN POLITIK
	3. STAF AHLI BIDANG EKONOMI, KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
	4. STAF AHLI BUPATI BIDANG KEMASYARAKATAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA
	5. ASISTEN PEMERINTAHAN DAN KESRA
	- BAGIAN TAPEM
	- BAGIAN HUKUM
	- BAGIAN KESRA
	6. ASISTEN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN
	- BAGIAN ADM PEMBANGUNAN
	- BAGIAN PEREKONOMIANDAN SDA
	7. ASISTEN ADMINISTRASI UMUM
	- BAGIAN ORGANISASI
	- BAGIAN UMUM
2.	DPRD
3.	INSPEKTORAT
4.	DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OR
5.	DINAS KESEHATAN
6.	DINAS SOSIAL
7.	DINAS TENAGA KERJA
8.	DINAS PERHUBUNGAN
9.	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
10.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
11.	DINAS PARIWISATA
12.	DINAS PEKERJAAN UMUM
13.	DINAS KOPERASI USAHA MIKROM, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
14.	DINAS PERTANIAN PERIKANAN DAN PANGAN
15.	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
16.	DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB
17.	DINAS LINGKUNGAN HIDUP
18.	DPMPSTP
19.	DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN DAERAH
20.	SATPOL PP DAN DAMKAR
21.	BKUD
22.	BKD
23.	BARELITBANGDA
24.	BPBD
25.	KESBANGPOL
26.	RSUD UNGARAN
27.	RSUD AMBARAWA
	KECAMATAN 2

28.	- TENGARAN
29.	- UNGARAN TIMUR
30.	- UNGARAN BARAT
31.	- BERGAS
32.	- BANDUNGAN
33.	- SUMOWONO
34.	- PRINGAPUS
35.	- BAWEN
36.	- AMBARAWA
37.	- TUNTANG
38.	- BRINGIN
39.	- BANCAK
40.	- JAMBU
41.	- BANYUBIRU
42.	- PABELAN
43.	- GETASAN
44.	- SURUH
45.	- SUSUKAN
46.	- KALIWUNGU





PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl.Ki Sarino Mangun Pranoto No.1 Telp/ Fax .(024) 6921250

UNGERAN

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 4028 / X / 2018

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Semarang Nomor 91 Tahun 2011 Tentang Tugas Pokok Fungsi Dan Rincian Tugas BAPPEDA, Inspektorat, Lembaga Teknis Daerah, Kantor Penanaman Modal Dan Perijinan Terpadu, Dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Semarang.

Menimbang : Surat Wakil Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW Nomor : 738/SWD-LIT/X/2018 tanggal 18 Oktober 2018 Perihal Ijin penelitian.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Semarang, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : FADHILLAH ULFA WIBOWO
 2. NIK/NIM : 3322060307950002
 3. Alamat : Cebur Rt. 001/002 Kel/desa. Kalibeji Kec. Tuntang
 4. Pekerjaan : Mahasiswa
- Untuk : Melakukan penelitian dengan rincian :
- a. Judul proposal : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERANDALAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH.
 - b. Tempat / Lokasi : SKPD Se Kabupaten Semarang (terlampir)
 - c. Bidang penelitian : Akutansi
 - d. Waktu penelitian : 23 Oktober 2018 s.d 23 Januari 2019
 - e. Penanggung Jawab : Apriani Derkas Rambu Atahau, SE, M.Com, PhD
 - f. Status Penelitian : Baru
 - g. Anggota Peneliti : -
 - h. Nama Lembaga : UKSW

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi ;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan ;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Semarang ;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya ;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ungaran, 23 Oktober 2018
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN SEMARANG



Tembusan : Kepada Yth :

1. Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Semarang ;
2. Kepala SKPD Se Kabupaten Semarang ;
3. Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis
4. Sdr.Yang bersangkutan.